

& IMPORTANT DISCLAIMER

IMPORTANT DISCLAIMER

This document was translated from English to Indonesian by InstaLaw using Google Gemini 2.5 Pro AI.

- AI translations may contain errors or inaccuracies
- This is NOT legal advice and creates NO attorney-client relationship
- The original English document is the only authoritative version
- For legal matters, consult a qualified attorney

Translation Date: 2025-08-20

Model: Google Gemini 2.5 Pro

Prompt: "Translate the following legal document from English to Indonesian, do not make omissions, do not fabricate falsehoods."

TRANSLATED DOCUMENT

**DI PENGADILAN DISTRIK AMERIKA SERIKAT UNTUK DISTRIK BARAT TEXAS DIVISI
AUSTIN**

JACOB KEVYN REPKO, secara pribadi dan atas nama semua pihak lain yang berada dalam situasi serupa,

Penggugat,

v.

KROLL RESTRUCTURING
ADMINISTRATION LLC (d/h Prime Clerk LLC),

Tergugat.

)
) No. Perkara: 1:25-cv-01319
)
)
) GUGATAN CLASS ACTION
)
)
)
) PERMINTAAN SIDANG JURI
)
)
)

GUGATAN CLASS ACTION

Penggugat Jacob Kevyn Repko ("Penggugat"), secara pribadi dan atas nama semua pihak lain yang berada dalam situasi serupa, melalui kuasa hukum yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini mendalilkan hal-hal berikut terhadap Tergugat Kroll Restructuring Administration LLC (d/h Prime Clerk LLC) ("Kroll" atau "Tergugat"). Berdasarkan pengetahuan pribadi serta informasi dan keyakinan, Penggugat secara khusus mendalilkan sebagai berikut:

SIFAT GUGATAN

1. Ini adalah gugatan kelompok pelanggaran data dan administrasi yang lalai yang timbul dari insiden keamanan Kroll pada 19 Agustus 2023 dan kegagalannya setelah itu untuk mengelola proses dan pemberitahuan yang dihadapi kreditur dengan kehati-hatian yang wajar dalam tiga kepailitan kripto besar—FTX, BlockFi, dan Genesis.

2. Pelanggaran Kroll mengekspos (di antara bidang lainnya) nama, alamat, alamat email, nomor telepon, pengenalan/jumlah klaim, dan salinan formulir bukti klaim—tepatnya metadata yang dieksploitasi oleh para penjahat untuk menargetkan korban kripto dengan serangan phishing dan “kunci inggris”.

3. Setelah pelanggaran, Kroll bersikeras pada pemberitahuan penting hanya melalui email (termasuk Keberatan Omnibus ke-130 FTX, verifikasi klaim, dan tenggat waktu formulir pajak), meskipun (a) peniruan phishing yang meluas yang melatih banyak kreditur untuk menghindari membuka email “Kroll” dan (b) kemampuan Kroll yang telah ditunjukkan untuk mengirim surat First-Class USPS ketika memilih untuk melakukannya—misalnya, di Genesis, di mana Kroll mengirimkan pemberitahuan pelanggaran melalui Surat First Class. 4. Pengadilan kepailitan federal telah menyegel PII kreditur justru untuk mencegah kejahatan yang menargetkan kripto—dengan mengutip kerugian di dunia nyata yang terlihat dalam kepailitan Celsius (serangan phishing dan “kunci inggris”). Berkas perkara Genesis mencatat kekhawatiran ini dalam perintah yang menyegel informasi pelanggan. 5. Penggugat Jacob Kevyn Repko (Dripping Springs, Texas) mengajukan klaim pelanggan FTX, kemudian menerima pemberitahuan pelanggaran Kroll pada 24 Agustus 2023. Data PII dan klaimnya termasuk di antara data yang disusupi. 6. Dalam bulan-bulan berikutnya, Portal Klaim Pelanggan FTX (“Portal FTX”) berulang kali mengalami malfungsi: KYC Penggugat menunjukkan “Terverifikasi,” lalu kembali menjadi “Ditahan/Tidak Terverifikasi,” menghalanginya mengunggah formulir IRS (W-9) yang diperlukan untuk menerima distribusi, meskipun telah mengirim puluhan email dukungan. 7. Karena Portal FTX mengharuskan “KYC Terverifikasi” sebelum dapat mengunggah formulir pajak, Penggugat tidak dapat menyelesaikan prasyarat akhir; berdasarkan rencana yang telah dikonfirmasi dan komunikasi trust, klaim dapat dihapuskan atau distribusi hangus jika formulir pajak tidak diunggah tepat waktu. 8. Penggugat juga menderita kerugian phishing langsung setelah pelanggaran: ia mentransfer 1,9 ETH dari akun bursa ke hot wallet-nya pada pukul 12:43 PM pada tanggal 3 Juli 2025 dan dana tersebut dialihkan melalui bot transaksi otomatis yang biasa digunakan untuk mencegah transfer yang tertunda ke dompet yang tidak dikendalikan oleh Penggugat, konsisten dengan peringatan Kroll sendiri bahwa penyerang akan menggunakan data yang bocor untuk melakukan phishing pada akun kripto.

PARA PIHAK 9. Penggugat Jacob Repko adalah orang perseorangan yang berdomisili di Hays County, Texas. Ia adalah kreditur-pelanggan FTX dengan klaim terjadwal sebesar \$87.487,93.

10. Tergugat Kroll Restructuring Administration LLC adalah LLC Delaware dengan operasi signifikan di seluruh negeri, termasuk kantor di Texas.

11. Berdasarkan informasi dan keyakinan, Penggugat juga menggugat Doe 1-5, entitas non-Kroll yang saat ini tidak teridentifikasi yang berpartisipasi, jika ada, dalam verifikasi yang dihadapi penggugat atau penerimaan formulir pajak (termasuk vendor KYC pihak ketiga). Sejauh entitas non-Kroll mengendalikan penanda status KYC atau persyaratan W-9/W-8 di dalam Portal FTX, Penggugat mengajukan dalil-dalil tersebut sebagai alternatif dan akan mengubah dan mengganti dengan nama yang sebenarnya ketika teridentifikasi. Jika Kroll menunjuk pihak ketiga yang bertanggung jawab, Penggugat akan tepat waktu menggabungkan pihak tersebut di bawah aturan tanggung jawab proporsional Texas.

YURISDIKSI DAN TEMPAT KEDUDUKAN PERKARA

12. Pengadilan ini memiliki yurisdiksi materiil berdasarkan 28 U.S.C. § 1332(d) (CAFA): kelompok yang diusulkan melebihi 100 anggota; kontroversi agregat melebihi \$5.000.000; terdapat keragaman minimal (penggugat Texas vs. tergugat Delaware/New York dengan anggota kelompok nasional/internasional).

13. Pengadilan ini memiliki yurisdiksi personal atas Kroll karena Kroll memiliki kantor di Austin, Dallas, dan Houston, dengan sengaja mengarahkan pekerjaan administrasi/pemberitahuan dan komunikasi penggugat ke Texas, dan melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian pada penduduk Texas di Distrik ini. Klaim Penggugat timbul dari atau terkait dengan perilaku di forum tersebut, dan pelaksanaan yurisdiksi sesuai dengan proses hukum yang semestinya.

14. Tempat kedudukan perkara adalah sah berdasarkan 28 U.S.C. § 1391(b) karena sebagian besar peristiwa dan kerugian terjadi di Distrik ini: Penggugat tinggal di sini, menerima pemberitahuan Kroll di sini, menggunakan Portal Klaim Pelanggan FTX (claims.ftx.com) dan kemudian Bukti Klaim Elektronik (“EPOC”) Kroll di sini, dan menderita kerugian phishing di sini.

15. Pada saat ini, Penggugat tidak mengajukan klaim terhadap Debitur, atau pihak mana pun yang dilepaskan oleh rencana, dan tidak mencari ganti rugi yang memerlukan interpretasi, modifikasi, atau penegakan Rencana atau Perintah Konfirmasi. Ini adalah klaim perbuatan melawan hukum/kontrak yang independen terhadap Kroll yang bukan debitur. Tindakan ini bukan merupakan proses inti; Penggugat menuntut sidang juri dan tidak menyetujui adjudikasi kepailitan.

DEFINISI

16. “Portal Klaim Pelanggan FTX” atau “Portal FTX” berarti portal di claims.ftx.com yang dioperasikan untuk Debitur/Trust Pemulihan FTX (dengan vendor) untuk menangani KYC/AML dan peninjauan akun. “Situs Kroll” berarti situs web Kroll, termasuk antarmuka EPOC di restructuring.ra.kroll.com, yang menerima pengajuan Formulir kepailitan 410 dan memelihara daftar klaim publik. Apabila kendali tidak jelas, Penggugat mengajukan gugatan secara alternatif terhadap Tergugat Doe untuk digantikan ketika teridentifikasi.

DALIL-DALIL FAKTUAL

A. Pelanggaran Kroll Meliputi FTX, Genesis, dan BlockFi

17. Pada atau sekitar tanggal 19 Agustus 2023, seorang penyerang melakukan SIM-swap pada telepon seorang karyawan Kroll, mengakses file cloud Kroll dengan data penggugat untuk setiap aset kepailitan. Intelijen ancaman independen mengonfirmasi bahwa bidang-bidang yang disusupi kemudian dimonetisasi dan dioperasikan oleh para pelaku penipuan yang menargetkan penggugat FTX dan transaksi pasar sekunder.

18. Pengajuan Kroll di Genesis mengakui data yang terdampak termasuk nama, nomor telepon, alamat, nomor/jumlah klaim, saldo dompet/koin, dan salinan bukti klaim.

19. Pemberitahuan BlockFi lebih lanjut merinci bahwa tanggal lahir, alamat surat, dan nomor surat izin mengemudi terlibat dan menceritakan keterlambatan Kroll dalam mengidentifikasi sejumlah besar “File Tidak Terstruktur.”

B. Pengadilan Menyegel PII Kreditur Karena Kreditur Kripto Menghadapi Vektor Serangan yang Unik

20. Di Genesis, pengadilan mengeluarkan perintah penyegelan yang melindungi nama/info kontak kreditur, merujuk pada pengalaman Celsius di mana serangan phishing dan kunci inggris mengikuti pengungkapan publik.

C. Kroll Tahu Email Tidak Aman Tetapi Gagal Menggunakan Surat Pos untuk Pemberitahuan Penting

21. Berdasarkan informasi dan keyakinan, Kroll secara publik memperingatkan kreditur Genesis tentang phishing dan mengirimkan pemberitahuan pelanggaran melalui Surat First-Class untuk memastikan pengiriman.

22. Namun di FTX, untuk pemberitahuan yang sama (atau lebih) berdampak—termasuk tenggat waktu Keberatan Omnibus ke-130 (misalnya, mulai KYC pada 1 Maret 2025; selesaikan pada 1 Juni 2025) dan tenggat waktu formulir pajak—Kroll mengandalkan terutama pada email hanya beberapa bulan setelah pelanggaran yang memicu phishing-nya sendiri, mengetahui bahwa banyak penerima tidak akan membuka email “Kroll” karena takut penipuan atau akan menemukannya di spam/sampah. Intelijen ancaman publik menunjukkan pengambilalihan akun yang dipimpin oleh phishing di mana pelaku mengubah email penggugat menjadi alamat ProtonMail baru dan dengan cepat melewati tantangan 2FA—tepatnya serangan yang tidak dimitigasi oleh pendekatan Kroll yang hanya menggunakan email.

23. Portal FTX mengharuskan verifikasi KYC sebelum dapat mengunggah W-9/W-8BEN. Ketika portal secara keliru mengembalikan pengguna ke status “Ditahan/Tidak Terverifikasi,” langkah formulir pajak menjadi tidak mungkin—berisiko penghapusan klaim atau distribusi yang hangus di bawah proses rencana yang dikomunikasikan kepada kreditur. Dalam lingkungan di mana penggugat dilatih untuk menghindari email ‘Kroll’ karena peniruan aktif, langkah formulir pajak yang hanya online dan terbatas tanpa cadangan Surat First-Class tidak diperhitungkan secara wajar untuk memberitahukan atau memungkinkan penyelesaian.

24. Perintah konfirmasi FTX secara tegas menyatakan bahwa Kroll tidak dilepaskan atau dibebaskan dari tanggung jawab atas klaim “Insiden Keamanan” dan bahwa ganti rugi pelanggan yang dapat dipulihkan dalam proses lain tidak dibatasi oleh distribusi rencana. Penggugat dengan hormat meminta pemberitahuan yudisial atas kutipan perintah konfirmasi tersebut di bawah Fed. R. Evid. 201.

25. Selain dipekerjakan oleh pengadilan kepailitan di bawah pemberitahuan §156(c), Kroll dipertahankan sebagai Penasihat Administratif untuk melakukan layanan administrasi kepailitan di bawah dokumen penugasan dan perintah retensi Pengadilan. Tugas-tugas yang dihadapi kreditur ini (permohonan/pemungutan suara/tabulasi dan penanganan komunikasi penggugat) mendukung kewajiban administrasi yang didalilkan di sini.

D. Pengalaman Penggugat

26. Penggugat mengajukan klaim pelanggannya menggunakan Portal FTX dan, ketika diminta, mengajukan Formulir kepailitan 410 melalui EPOC Kroll.

27. Ia menerima pemberitahuan pelanggaran Kroll yang mengonfirmasi paparan nama, alamat, email, dan saldo akunya serta memperingatkan tentang phishing yang ditujukan pada aset kripto.

28. Setelah berjuang dengan penguncian portal dan penundaan, KYC Penggugat diverifikasi pada atau sekitar tanggal 3 November 2023, namun portal kemudian kembali menjadi "Ditahan," memblokir pengunggahan formulir IRS; email yang tak terhitung jumlahnya ke Kroll tidak terselesaikan.

29. Pasca-pelanggaran, Penggugat menjadi korban phishing: 1,9 ETH dikuras beberapa menit setelah mencapai hot wallet-nya (tiba pukul 12:43 PM; keluar pukul 12:49 PM ke alamat penyerang).

30. Penggugat memiliki klaim FTX terjadwal sebesar \$87.487,93 dan sekarang menghadapi kehilangan sebagian atau seluruh nilai distribusi karena ia tidak dapat memenuhi prasyarat rencana akibat malfungsi portal dan kegagalan pemberitahuan.

31. Penggugat menderita kerugian nyata termasuk: (a) penyalahgunaan aktual—pencurian 1,9 ETH dalam beberapa menit setelah tiba di dompetnya pada 3 Juli 2025; (b) kerugian nilai waktu dan distribusi dari verifikasi/pengajuan formulir pajak yang terblokir; (c) biaya mitigasi yang dikeluarkan sendiri; (d) hilangnya privasi/kendali atas PII; dan (e) risiko penyalahgunaan di masa depan yang substansial mengingat pola penargetan kripto yang didokumentasikan di sini.

E. Penyalahgunaan Sistematis Data Penggugat yang Bocor

32. Keterdugaan bukanlah hal yang abstrak: para penyelidik melacak penipuan senilai \$5,6 juta yang mengeksploitasi data klaim FTX, termasuk penjualan set data penggugat di dark-web dan pola perubahan email/penembusan 2FA—tepatnya kerugian yang ingin dicegah oleh pengadilan dengan menyegel PII kreditur kripto. Pesan Kroll yang bertentangan bahwa tidak ada PII sensitif yang berisiko menyesatkan konsumen tentang perlunya memperlakukan setiap email "Kroll" sebagai mencurigakan dan menuntut cadangan surat pos.

33. Intelijen ancaman independen menguatkan bahwa data penggugat FTX telah secara aktif dijadikan senjata melawan kreditur dan rekanan. Pada Juli-November 2024, para penyelidik mendokumentasikan setidaknya \$5,6 juta dalam penipuan yang terkait dengan perdagangan klaim FTX, di mana seorang aktor (atau kelompok) meniru pemegang klaim menggunakan swafoto yang diubah dengan AI, akun ProtonMail baru, dan identifikasi palsu.

34. Metode kerja aktor tersebut meliputi: (a) alamat ProtonMail yang baru dibuat menggantikan email asli penggugat; (b) entri cepat kode 2FA, menunjukkan pengambilalihan akun; dan (c) pencucian uang melalui alamat deposit Gate.io, CoinEx, dan Binance. Pola-pola ini konsisten dengan kompromi kredensial yang dipimpin oleh phishing setelah insiden Kroll.

35. Penelitian yang sama menunjukkan data klaim FTX diiklankan di forum dark-web, termasuk nama, telepon, email, detail dompet/transaksi, dan data terkait klaim lainnya—bidang yang persis diakui Kroll telah disusupi (nama, email, nomor telepon, alamat surat, pengenalan dan saldo akun, dan dalam beberapa kasus tanggal lahir).

36. Para penyelidik juga mengamati perubahan email ke akun ProtonMail pasca-penutupan untuk klaim yang awalnya dibuka dengan email yang berbeda, menunjukkan pengambilalihan dan peniruan akun penggugat.

37. Laporan tersebut mendokumentasikan jalur blockchain dari dompet peniru ke alamat deposit CoinEx dan mengidentifikasi dompet perantara yang terkait dengan aktivitas transaksi otomatis; laporan tersebut mencatat interaksi dengan bursa A.S. (Coinbase dan Kraken) yang dapat dipanggil secara hukum untuk KYC. Ini membuktikan pola penipuan yang kohesif dan berulang yang mengeksploitasi PII penggugat dan kelemahan alur kerja.

38. Laporan tersebut lebih lanjut mencatat kesalahan "Orbeon Forms – Page Not Found" yang muncul selama penelusuran Portal FTX untuk uji tuntas—konsisten dengan alur kerja penggugat yang rapuh dan

status kesalahan yang dapat ditiru oleh aktor jahat, memperkuat kebingungan dalam lingkungan dengan tingkat phishing yang tinggi.

F. Pernyataan Keliru dan Kelalaian Pasca-Pelanggaran

39. Kroll secara publik dan dalam komunikasi dengan penggugat meremehkan cakupan pelanggaran—menyatakan di awal bahwa tidak ada PII sensitif yang telah disusupi. Di aset lain yang dikelolanya (misalnya, BlockFi), Kroll kemudian mengungkapkan bahwa tanggal lahir terkandung dalam “data tidak terstruktur,” bertentangan dengan pernyataan awalnya. Kroll juga memberi tahu penggugat FTX bahwa mereka dapat terus berinteraksi dengan alur kerja berbasis email dan tidak memperingatkan bahwa aktor jahat meniru Kroll dan mengubah alamat email penggugat menjadi akun ProtonMail yang baru dibuat untuk mengalahkan 2FA—pola yang dikonfirmasi oleh intelijen ancaman independen. Pernyataan dan kelalaian ini bersifat material, berorientasi pada konsumen, dan menyesatkan, dan mendorong penggugat yang wajar untuk meremehkan risiko, terus menggunakan saluran hanya-email, dan menunda perbaikan yang lebih kuat, berkontribusi pada kerugian phishing, kerugian nilai waktu, dan tenggat waktu yang terlewat yang mengakibatkan penghapusan klaim.

DALIL-DALIL KELOMPOK

40. Kelompok Kreditur Kripto Global: Semua orang di seluruh dunia yang PII atau data klaimnya yang diberikan kepada Kroll untuk kasus kepailitan FTX, BlockFi, atau Genesis diakses, dieksfiltrasi, atau secara wajar berisiko dalam insiden Kroll Agustus 2023. Keanggotaan kelompok dapat dipastikan dari daftar pemberitahuan Kroll, catatan EPOC, dan daftar klaim aset yang mengidentifikasi individu yang datanya diakui Kroll diakses atau secara wajar berisiko dalam insiden tersebut.

41. Subkelompok Aset: (a) Subkelompok FTX; (b) Subkelompok BlockFi; dan (c) Subkelompok Genesis.

Penggugat akan menambahkan perwakilan yang disebutkan namanya untuk subkelompok BlockFi dan Genesis pada atau sebelum sertifikasi kelompok. 42. Subkelompok Kerugian (di seluruh aset): (i) subkelompok phishing/kerugian kripto; (ii) subkelompok portal/verifikasi/formulir pajak (kerugian penghapusan, kerugian nilai waktu, dan kerugian administratif);

(iii) subkelompok kerugian pelanggaran data standar (pelanggaran privasi, biaya mitigasi). 43. Numerositas, kesamaan, tipikalitas, dan kecukupan terpenuhi: pertanyaan umum termasuk apakah Kroll memiliki dan melanggar kewajiban keamanan data, kecukupan pemberitahuan, dan administrasi proses klaim; apakah pemberitahuan hanya-email wajar pasca-pelanggaran; dan apakah ganti rugi berupa perintah dapat dibenarkan.

PILIHAN HUKUM

44. Standar yang mengatur perilaku diatur oleh hukum New York (Kroll berkantor pusat dan bertindak dari NY), atau sebagai alternatif hukum Texas untuk penduduk dan kerugian di Texas. Klaim-klaim tersebut bergantung pada kewajiban/tindakan yang sama bagi semua anggota kelompok. Masalah-masalah mengenai kelayakan arbitrase diatur oleh FAA; kebijakan publik New York melarang pembebasan kontraktual dari kelalaian berat.

DASAR GUGATAN

TUNTUTAN I

Kelalaian (hukum New York; sebagai alternatif hukum Texas)

45. Kroll memiliki kewajiban kepada Penggugat dan Kelompok (FTX, BlockFi, dan Genesis) untuk menerapkan kehati-hatian yang wajar dalam mengumpulkan, menyimpan, mengirimkan, dan mengelola PII dan data klaim penggugat; untuk merancang, mengoperasikan, dan mendukung alur kerja verifikasi/formulir pajak yang fungsional; dan—terutama setelah insiden 19 Agustus 2023—untuk memberikan pemberitahuan yang diperhitungkan secara wajar, dalam semua keadaan, untuk memberitahukan penggugat tentang tenggat waktu dan langkah-langkah yang memengaruhi hak dan untuk memitigasi risiko phishing dan pengiriman yang dapat diperkirakan.

46. Kewajiban-kewajiban tersebut timbul dari (a) peran Kroll sebagai agen pemberitahuan/klaim yang ditunjuk pengadilan dan Penasihat Administratif; (b) perintah pengadilan yang menyegel PII kreditur kripto karena risiko phishing dan keamanan fisik yang diketahui; (c) pengetahuan dan peringatan Kroll sendiri bahwa email penggugat yang terekspos akan menjadi target phishing; dan (d) kendali Kroll atas komunikasi penggugat dan penerimaan EPOC; sejauh entitas non-Kroll mengendalikan penanda status

KYC dan persyaratan formulir pajak di dalam Portal FTX, Penggugat mengajukan dalil-dalil tersebut sebagai alternatif terhadap Tergugat Doe untuk digantikan ketika teridentifikasi. Kewajiban-kewajiban ini independen dari kontrak apa pun dan diakui di bawah hukum New York dan Texas di mana perilaku suatu pihak menciptakan atau meningkatkan risiko pencurian identitas/aset yang dapat diperkirakan terhadap kelompok yang diketahui dan terbatas (penggugat kripto dengan PII yang disegel), dan di mana pilihan pemberitahuan dan proses pasca-pelanggaran diatur oleh prinsip-prinsip proses hukum yang semestinya (misalnya, *Mullane*; *Jones v. Flowers*) dan perintah privasi/pemberitahuan pengadilan kepailitan. 47. Kroll melanggar kewajibannya dengan, antara lain: (i) mengizinkan kompromi repositori cloud yang menyimpan data penggugat yang dimungkinkan oleh SIM-swap; (ii) gagal mengidentifikasi semua penyimpanan data yang terdampak secara cepat dan lengkap; (iii) bersikeras—pasca-pelanggaran—pada pemberitahuan hanya-email untuk komunikasi yang memengaruhi hak meskipun banyak penggugat tidak dapat membedakan email Kroll yang sah dari phishing dan meskipun Kroll memiliki kemampuan dan preseden untuk mengirim Surat First-Class; (iv) mengizinkan alur kerja distribusi di mana pengunggahan W-9/W-8BEN diblokir kecuali KYC menunjukkan “Terverifikasi” di Portal FTX, sambil gagal menyediakan jalur pengajuan manual/alternatif melalui EPOC Kroll atau melalui surat/email; (v) gagal menyediakan jalur pengajuan manual/alternatif atau konfirmasi melalui surat untuk perubahan status; (vi) memberikan dukungan yang berbelit-belit, tertunda, atau tidak efektif yang memperpanjang dan memperparah kerugian; (vii) gagal, pasca-pelanggaran, untuk menerapkan pengerasan kontrol perubahan (mengirimkan kode melalui surat ke alamat lama untuk setiap perubahan email/telepon; periode jeda paksa; peninjauan manual perubahan ke akun ProtonMail yang dibuat setelah November 2022) meskipun ada bukti pola pengambilalihan email terhadap penggugat; dan (viii) gagal menerapkan pemantauan dark-web dan penutupan situs tiruan yang dikunci pada kata kunci klaim FTX/Kroll setelah penawaran set data penggugat diamati secara online. 48. Risiko yang diciptakan dan gagal dimitigasi oleh Kroll dapat diperkirakan: pengadilan federal dalam kasus kripto telah menyegel PII pelanggan untuk mencegah serangan phishing dan “kunci inggris”; penegak hukum federal dan panduan keamanan memperingatkan pemegang aset digital untuk menjaga kerahasiaan informasi identitas; dan Kroll sendiri memberi tahu penggugat bahwa penyerang akan mengirim email yang meyakinkan untuk mengambil alih akun dan dompet. Dalam keadaan ini, hanya-email untuk langkah-langkah dan tenggat waktu yang krusial bagi hak tidaklah wajar.

49. Tindakan dan kelalaian Kroll adalah penyebab langsung dan terdekat dari kerugian Penggugat dan anggota kelompok. Jika bukan karena kegagalan keamanan Kroll, pemberitahuan hanya-email, penolakan untuk mengirim surat pos untuk tenggat waktu Keberatan Omnibus ke-130 dan tenggat waktu formulir pajak, dan portal yang rusak dan terbatas, Penggugat dan banyak anggota kelompok akan memulai dan menyelesaikan verifikasi dan mengajukan formulir pajak tepat waktu; tidak akan mengalami penghapusan klaim atau penahanan yang menunda distribusi rencana; dan akan terhindar dari kerugian phishing dan biaya mitigasi.

50. Penggugat dan Kelompok menderita kerugian termasuk, tanpa batasan: (a) kerugian phishing/kripto (untuk Penggugat 1,9 ETH dikuras beberapa menit setelah diterima); (b) kerugian nilai waktu dari penundaan distribusi yang disebabkan oleh pemberitahuan hanya-email dan cacat portal; (c) penghapusan/kehilangan klaim terkait dengan tenggat waktu verifikasi/formulir pajak yang terlewat; (d) biaya yang dikeluarkan sendiri (pemantauan, pengerasan perangkat/dompet, pengadaan dokumen) dan waktu yang hilang; dan (e) berkurangnya privasi dan pencurian identitas dan aset yang berkelanjutan.

51. Penggugat dan Kelompok menuntut ganti rugi kompensasi dan konsekuensial dalam jumlah yang akan dibuktikan di persidangan, bersama dengan bunga sebelum dan sesudah putusan.

TUNTUTAN II

Undang-Undang Praktik Perdagangan yang Menyesatkan—Perlindungan Konsumen Texas (Tex. Bus. & Com. Code § 17.41 et seq.)

52. Penggugat adalah konsumen di bawah Tex. Bus. & Com. Code §17.45(4) karena ia mencari dan menggunakan layanan—administrasi klaim Kroll dan layanan yang dihadapi kreditur yang dibeli untuk kepentingan Penggugat oleh Debitur FTX/Trust Pemulihan FTX—dan layanan tersebut diberikan kepada Penggugat untuk memungkinkannya mengajukan dan menerima distribusi atas klaimnya.

53. Kroll terlibat dalam tindakan menipu, termasuk: (1) menyatakan bahwa layanan memiliki karakteristik/manfaat yang tidak dimilikinya—yaitu, bahwa tidak ada PII sensitif (misalnya, nama lengkap, alamat surat, tanggal lahir, detail dompet/transaksi) yang diambil dan bahwa proses email aman pasca-

pelanggaran; (2) gagal mengungkapkan informasi yang diketahui pada saat transaksi (bahwa PII sensitif ada dalam “data tidak terstruktur”; bahwa peniruan/pengambilalihan perubahan email sedang aktif) untuk mendorong penggugat melanjutkan alur kerja hanya-email; dan (3) menyatakan hak/kewajiban di bawah proses klaim yang tidak mereka miliki—menyiratkan bahwa pemberitahuan email saja sudah wajar dan cukup untuk tenggat waktu yang krusial bagi hak. 54. Setelah insiden keamanan yang diketahui dan kampanye phishing yang sedang berlangsung, bersikeras dengan pemberitahuan hanya-email untuk tenggat waktu yang krusial bagi hak dan menghilangkan cadangan pos dan saluran pengajuan formulir pajak manual adalah tindakan yang tidak berhati nurani yang mengambil keuntungan yang sangat tidak adil dari kurangnya pengetahuan dan ketidakmampuan penggugat untuk melindungi diri mereka sendiri. 55. Pelanggaran DTPA oleh Kroll adalah penyebab yang menghasilkan kerugian Penggugat, termasuk (i) pencurian 1,9 ETH setelah phishing, (ii) kerugian nilai waktu/distribusi dari verifikasi dan pengajuan formulir pajak yang terblokir, dan (iii) biaya mitigasi dan hilangnya privasi/kendali atas PII. 56. Kroll bertindak dengan sengaja, dan dalam beberapa hal secara sadar: ia tahu dari penyelidikannya sendiri di aset lain (misalnya, BlockFi) bahwa PII sensitif ada dalam “data tidak terstruktur,” namun memberi tahu penggugat sebaliknya dan gagal menyesuaikan pemberitahuan dan alur kerja yang sesuai. 57. Penggugat menuntut ganti rugi ekonomi, biaya pengacara, ongkos perkara, dan ganti rugi tiga kali lipat untuk pelanggaran yang dilakukan dengan sengaja/sadar di bawah DTPA Texas. 58. Penggugat telah mengirim atau secara bersamaan mengirimkan pemberitahuan pra-gugatan. Sejauh pemberitahuan tidak dapat dilakukan karena batasan waktu yang akan datang dan kebutuhan akan ganti rugi berupa perintah, Penggugat meminta Pengadilan menangguhkan gugatan DTPA selama 60 hari sejak pemberitahuan untuk memungkinkan diskusi penyelesaian sebagaimana diatur oleh undang-undang.

TUNTUTAN III

Tindakan Menipu yang Tidak Adil New York (sebagai alternatif) 59. Kroll terlibat dalam tindakan dan praktik menipu yang berorientasi pada konsumen, termasuk mengirimkan pemberitahuan kasus yang menghadap publik dan komunikasi penggugat yang menipu, meremehkan pelanggaran (menyatakan tidak ada PII sensitif), gagal mengungkapkan fakta material (PII ada dalam file dan dalam “data tidak terstruktur”; peniruan aktif), dan mendorong komunikasi hanya-email yang berkelanjutan dalam lingkungan phishing yang sedang berlangsung. Tindakan-tindakan ini menyesatkan secara material dan merugikan Penggugat. Penggugat menuntut ganti rugi aktual, ganti rugi menurut undang-undang, biaya pengacara yang wajar, dan ganti rugi berupa perintah di bawah New York General Business Law §§ 349(h) dan 350-e.

TUNTUTAN IV

Kelalaian Berat

60. Perilaku Kroll lebih dari kelalaian biasa. Mengetahui PII penggugat telah terekspos, dan mengetahui penggugat sedang menjadi target phishing aktif, Kroll secara sadar bersikeras pada pesan yang hanya-email, sarat tautan, dan rentan ditiru untuk tenggat waktu yang memengaruhi hak; menolak untuk beralih ke surat pos secara massal meskipun memiliki kemampuan dan telah menggunakan surat untuk komunikasi penting lainnya; dan terus membatasi pengajuan formulir pajak di balik portal klaim yang tidak dapat diandalkan yang berulang kali mengubah status pengguna antara “Terverifikasi” dan “Ditahan” tanpa penjelasan—bahkan setelah intelijen pihak ketiga mendokumentasikan peniruan yang sedang berlangsung, pengambilalihan perubahan email, dan rute pencucian uang menggunakan data penggugat.

61. Kegagalan Kroll untuk menerapkan perlindungan yang jelas—Surat First-Class untuk pemberitahuan yang krusial bagi hak, konfirmasi melalui surat atas perubahan status, jalur formulir pajak manual yang tidak terbatas, pengerasan kontrol perubahan (kode yang dikirim melalui surat ke alamat yang ada; periode jeda; peninjauan manual atas peralihan ke akun ProtonMail yang baru dibuat), dan pemantauan dark-web—adalah penyimpangan ekstrem dari kehati-hatian biasa dalam menghadapi kemungkinan besar terjadinya kerugian serius pada populasi yang PII-nya disegel justru untuk menghindari phishing dan penargetan fisik.

62. Perilaku Kroll yang lalai berat adalah faktor substansial dalam menyebabkan kerugian Penggugat dan Kelompok dan mendukung pemberian ganti rugi punitif untuk menghukum dan mencegah pelanggaran serupa.

63. Penggugat dan Kelompok menuntut ganti rugi punitif dalam jumlah yang cukup untuk mencerminkan ketercelaan perilaku Kroll dan untuk mencegah pelanggaran di masa depan.

TUNTUTAN V

Pelanggaran Kontrak Tersirat (Privasi & Administrasi Klaim)

64. Dengan meminta dan menerima PII dan pengajuan klaim Penggugat dan anggota kelompok dan dengan mengharuskan mereka menggunakan Portal FTX (KYC/peninjauan) dan EPOC Kroll (pengajuan klaim) untuk berpartisipasi dalam proses klaim kepailitan, Kroll mengadakan kontrak tersirat untuk (a) melindungi informasi tersebut dengan keamanan yang wajar, (b) mengelola langkah-langkah verifikasi dan formulir pajak dengan kehati-hatian yang wajar, dan (c) menyediakan saluran yang dirancang secara wajar untuk memastikan penggugat dapat menyelesaikan langkah-langkah yang memengaruhi hak.

65. Penggugat dan anggota kelompok melaksanakan dengan memberikan informasi yang akurat dan mengikuti instruksi Kroll. Mereka secara wajar mengharapkan Kroll akan melindungi data mereka dan menyediakan proses yang fungsional dan aman untuk menyelesaikan verifikasi dan mengunggah formulir pajak.

66. Kroll melanggar janji-janji tersirat ini dengan mengizinkan akses tidak sah ke data penggugat; dengan terus menggunakan pemberitahuan hanya-email dalam lingkungan phishing yang diketahui; dengan bersikeras pada alur kerja yang cacat dan terbatas tanpa jalur alternatif; dan dengan gagal menyediakan opsi pengajuan manual yang tidak terbatas atau konfirmasi melalui surat untuk perubahan status yang memengaruhi hak.

67. Sebagai akibat langsung dan terdekat, Penggugat dan anggota kelompok menderita kerugian yang dijelaskan di atas, termasuk kerugian phishing, kerugian nilai waktu dan distribusi, dan biaya yang dikeluarkan sendiri.

68. Penggugat dan Kelompok menuntut ganti rugi, restitusi, dan semua ganti rugi lain yang sesuai atas pelanggaran kontrak tersirat oleh Kroll.

TUNTUTAN VI

Pelaksanaan yang Lalai (Restatement (Kedua) tentang Perbuatan Melawan Hukum § 324A)

69. Kroll melakukan untuk memberikan layanan yang diketahuinya diperlukan untuk perlindungan Penggugat dan Kelompok—yaitu, melindungi PII penggugat dan mengelola alur kerja verifikasi/formulir pajak dan pemberitahuan yang memengaruhi hak.

70. Kroll melakukan pelaksanaan tersebut dengan lalai dengan menggunakan pemberitahuan hanya-email pasca-pelanggaran; menolak mengirim surat pos untuk tenggat waktu Keberatan Omnibus ke-130 dan tenggat waktu formulir pajak; membatasi pengajuan formulir pajak di balik alur kerja yang tidak dapat diandalkan dan terbatas status; dan gagal menyediakan jalur alternatif atau konfirmasi melalui surat.

71. Pelaksanaan yang lalai oleh Kroll meningkatkan risiko kerugian bagi Penggugat dan anggota kelompok (pemberitahuan yang terlewat atau diabaikan, penguncian karena perubahan status, phishing) dan merupakan faktor substansial dalam kerugian yang diakibatkannya.

72. Penggugat dan banyak anggota kelompok mengandalkan pelaksanaan Kroll—menggunakan Portal FTX dan komunikasi/EPOC penggugat Kroll sesuai instruksi dan mengesampingkan langkah-langkah lain karena Kroll adalah saluran eksklusif untuk verifikasi dan administrasi klaim.

73. Penggugat dan Kelompok berhak atas ganti rugi yang disebabkan secara langsung oleh pelaksanaan yang lalai oleh Kroll.

TUNTUTAN VII

Pemberitahuan dan Pemrosesan Klaim Pasca-Pelanggaran yang Lalai

74. Setelah insiden 19 Agustus 2023, Kroll memiliki kewajiban yang lebih tinggi untuk memitigasi kerugian yang dapat diperkirakan dan untuk menyediakan pemberitahuan dan akomodasi proses yang diperhitungkan secara wajar untuk menjangkau penggugat dan memungkinkan kepatuhan tepat waktu dengan langkah-langkah yang memengaruhi hak.

75. Kroll melanggar kewajiban tersebut dengan terus mengandalkan pemberitahuan hanya-email—meskipun ada phishing yang meluas dan pemfilteran spam yang ditujukan pada email yang mirip Kroll—dan dengan gagal beralih ke surat pos untuk komunikasi yang paling berdampak, termasuk tenggat waktu Keberatan Omnibus ke-130 FTX (untuk dimulai pada 1 Maret 2025 dan selesai pada 1 Juni 2025) dan tenggat waktu formulir pajak. Rencana yang dikonfirmasi tidak berisi tanggal tetap dalam teks rencana; oleh karena itu, pilihan saluran Kroll membuat pemberitahuan tersebut menentukan hasil. Banyak penggugat yang wajar tidak membuka email Kroll karena melakukannya terasa seperti “roulette Rusia” selama kampanye phishing aktif; banyak pemberitahuan masuk ke folder sampah/spam dan tidak terlihat.

76. Secara terpisah, FTX mengoperasikan portal yang memblokir pengajuan W-9/W-8BEN kecuali “KYC Terverifikasi,” namun sistem secara keliru mengembalikan pengguna yang terverifikasi ke “Ditahan/Tidak Terverifikasi,” tanpa pembatalan manual, tanpa konfirmasi melalui surat atas perubahan status, dan tanpa

jalur pengajuan alternatif—menjamin ketidakpatuhan yang dapat dicegah. 77. Komunikasi dukungan Kroll memperparah kegagalan ini—mengeluarkan pesan standar “coba lagi” dan “sudah diperbaiki”, mengarahkan penggugat ke kotak masuk lain, dan tidak memberikan perbaikan yang tahan lama—sementara tenggat waktu penghapusan dan formulir pajak mendekat. 78. Kroll memberikan pernyataan keliru bahwa PII sensitif tidak terlibat dan kemudian mengakui tanggal lahir dalam “data tidak terstruktur” di aset kripto lain (BlockFi), sehingga mengurangi kewaspadaan dan meningkatkan keberhasilan phishing. 79. Sebagai akibat langsung dan terdekat dari pemberitahuan dan pemrosesan klaim yang lalai oleh Kroll, Penggugat dan anggota kelompok melewati atau tidak dapat menyelesaikan persyaratan verifikasi dan formulir pajak yang seharusnya dapat mereka penuhi, menderita kerugian phishing, dan mengalami kerugian nilai waktu dan administratif. 80. Penggugat dan Kelompok menuntut ganti rugi atas kerugian ini dan deklarasi bahwa praktik pemberitahuan/pemrosesan pasca-pelanggaran Kroll tidak wajar dan melanggar hukum dalam keadaan tersebut. 81. Penggugat dan Kelompok selanjutnya menuntut ganti rugi berupa perintah yang mengharuskan pemberitahuan multi-saluran (email dan surat kelas satu dengan URL/kode unik yang diketik), konfirmasi melalui surat untuk setiap perubahan status yang memengaruhi hak, jendela waktu perbaikan yang ditentukan sebelum penghapusan, dan saluran manual/alternatif untuk verifikasi dan pengajuan formulir pajak. Kroll terus mengelola komunikasi dan catatan yang dihadapi kreditur yang berkaitan dengan aset-aset ini, sehingga risiko kerugian di masa depan terus berlanjut tanpa adanya perlindungan yang diperintahkan pengadilan.

TUNTUTAN VIII

Pernyataan Keliru yang Lalai (pernyataan proses pasca-pelanggaran)

82. Kroll, dalam komunikasi pasca-pelanggaran, menyatakan bahwa kesalahan verifikasi telah “diperbaiki,” bahwa penggugat harus “mencoba lagi,” atau bahwa statusnya “Terverifikasi,” padahal sistem terus kembali ke Ditahan/Tidak Terverifikasi dan memblokir pengajuan formulir pajak. Peran Kroll sebagai agen klaim/pemberitahuan yang ditunjuk pengadilan dan Penasihat Administratif menempatkannya dalam posisi akses unik dan tepercaya terhadap informasi dan kontrol proses kreditur, menciptakan hubungan khusus yang cukup untuk mendukung tanggung jawab pernyataan keliru yang lalai.

83. Kroll memberikan informasi ini dalam menjalankan tugas administrasi profesionalnya dan gagal menerapkan kehati-hatian yang wajar. Penggugat dan anggota kelompok secara wajar mengandalkan dengan melanjutkan alur kerja yang sama yang rusak dan mengesampingkan alternatif eskalasi, menyebabkan tenggat waktu yang terlewat, kerugian nilai waktu, dan penghapusan.

84. Penggugat menuntut ganti rugi yang disebabkan secara langsung oleh ketergantungan ini.

TUNTUTAN IX

Pengayaan yang Tidak Sah (sebagai alternatif)

85. Kroll menerima kompensasi yang besar karena menjabat sebagai agen pemberitahuan/klaim dan Penasihat Administratif di seluruh aset kripto sambil mengeksternalkan biaya dan risiko dari keamanan yang kurang dan administrasi pasca-pelanggaran kepada penggugat.

86. Akan tidak adil bagi Kroll untuk mempertahankan keuntungan tersebut tanpa mengganti kerugian yang disebabkan dan tanpa mendanai tindakan perbaikan (termasuk pemantauan, peningkatan keamanan, pemberitahuan ulang, dan pembukaan kembali jendela pengajuan).

87. Penggugat mengajukan pengayaan yang tidak sah sebagai alternatif dari klaim kontrak dan perbuatan melawan hukumnya sejauh Pengadilan menemukan tidak ada kontrak yang dapat ditegakkan yang mengatur kewajiban Kroll kepada penggugat.

88. Penggugat dan Kelompok menuntut restitusi dan pelepasan keuntungan yang diperoleh secara tidak sah dan penyeimbangan biaya yang sepadan dengan kerugian yang disebabkan.

TUNTUTAN X

Ganti Rugi Deklaratoir dan Berupa Perintah (28 U.S.C. §§ 2201-02)

89. Terdapat kontroversi yang aktual dan dapat diadili mengenai kewajiban Kroll yang sedang berlangsung untuk mengamankan data penggugat, memberikan pemberitahuan yang memadai tentang langkah-langkah yang memengaruhi hak, dan mengoperasikan proses verifikasi/formulir pajak yang fungsional yang tidak secara sewenang-wenang memblokir penggugat yang patuh.

90. Penggugat menuntut deklarasi bahwa pemberitahuan hanya-email dan portal terbatas pasca-pelanggaran Kroll tidak wajar dalam keadaan tersebut dan bahwa Kroll harus menerapkan proses yang

diperhitungkan secara wajar untuk menjangkau dan melindungi penggugat di masa mendatang.

91. Penggugat juga menuntut perintah permanen yang mengharuskan Kroll, selama tidak kurang dari tiga (3) tahun, untuk menerapkan: (a) pemberitahuan multi-saluran (email dan Surat First-Class) untuk setiap tenggat waktu yang memengaruhi hak, dengan URL/kode akses unik yang diketik dan tanpa tautan yang dapat diklik; (b) konfirmasi melalui surat atas setiap perubahan status verifikasi dan jendela waktu perbaikan minimum 30 hari sebelum penghapusan atau kehilangan; (c) pengerasan kontrol perubahan: kode sekali pakai yang dikirim melalui surat ke alamat pos yang ada sebelum perubahan email/telepon berlaku; (d) periode jeda 14 hari untuk perubahan metode kontak kecuali diverifikasi oleh kode yang dikirim melalui surat; (e) peninjauan manual atas peralihan ke ProtonMail yang baru dibuat atau domain berisiko tinggi lainnya; (f) metode manual/alternatif untuk menyelesaikan verifikasi dan mengajukan W-9/W-8BEN yang tidak dibatasi oleh penanda portal, dengan SLA eskalasi yang dipublikasikan (eskalasi 5 hari kerja; resolusi 10 hari kerja); (g) log audit yang tidak dapat diubah dari perubahan status dan pembatalan oleh tinjauan manusia; (h) kontrol pengiriman dan anti-spoofing standar industri (domain khusus, penegakan DMARC/SPF/DKIM, disiplin pelacakan tautan, penutupan domain tiruan yang dikunci pada kata kunci FTX/Kroll/klaim); (i) audit tahunan independen atas keamanan, pengiriman, dan alur kerja portal dengan laporan yang tersedia untuk Pengadilan; dan (j) pemantauan akun kredit/ID dan kripto yang didanai dan program penggantian kerugian phishing untuk penggugat yang terkena dampak. 92. Ganti rugi yang diminta akan mencegah kerugian di masa depan yang tidak dapat diperbaiki oleh ganti rugi saja, akan memastikan akses yang adil terhadap distribusi, dan akan menyelaraskan praktik Kroll dengan risiko yang dapat diperkirakan yang unik bagi kreditur kripto. 93. Penggugat dan Kelompok tidak memiliki ganti rugi yang memadai menurut hukum untuk kerugian prospektif yang ditangani oleh perintah yang diminta; ganti rugi moneter tidak dapat memastikan administrasi yang tepat waktu, aman, dan efektif dari kewajiban penggugat yang sedang berlangsung. 94. Keseimbangan ekuitas dan kepentingan publik mendukung ganti rugi berupa perintah karena melindungi hak ribuan penggugat untuk didengar dan menerima distribusi tanpa risiko penipuan atau penghapusan yang tidak semestinya yang disebabkan oleh proses yang cacat. 95. Penggugat dan Kelompok juga menuntut biaya pengacara dan ongkos perkara yang wajar sejauh diizinkan oleh hukum, termasuk di bawah doktrin dana bersama/manfaat bersama dan kekuasaan ekuitas Pengadilan.

ARBITRASE/PELEPASAN HAK GUGATAN KELOMPOK 96. Portal FTX bukanlah “Situs” Kroll sebagaimana didefinisikan dalam Ketentuan Penggunaan Kroll. Penggugat tidak menyetujui Ketentuan Kroll apa pun di Portal FTX. Portal FTX hanya berisi persetujuan pemrosesan data FTX; tidak menampilkan Ketentuan Kroll, tidak ada arbitrase, dan tidak ada pelepasan hak gugatan kelompok. Sejauh Kroll menunjuk pada klik-tayang terpisah di EPOC atau Situs Kroll-nya, klausul tersebut sempit dan elektif, hanya berlaku untuk sengketa “yang timbul dari atau terkait dengan Ketentuan ini atau Situs kami,” dan tidak ada klausul delegasi—sehingga Pengadilan ini yang memutuskan kelayakan arbitrase. Klaim Penggugat timbul dari administrasi yang ditunjuk pengadilan dan kewajiban keamanan data Kroll (pelanggaran M365; saluran pemberitahuan pasca-pelanggaran; kurangnya jalur formulir pajak yang tidak terbatas), yang ada secara independen dari penggunaan situs web apa pun dan berada di luar klausul apa pun yang terbatas pada situs. Sebagai alternatif, mengekstraksi arbitrase/pelepasan hak gugatan kelompok sebagai syarat untuk mengajukan Formulir federal 410 adalah tidak wajar secara prosedural; dan di bawah kebijakan publik New York, kelalaian berat tidak dapat dimaafkan secara kontraktual. Bahasa “atas dasar individu” dalam Ketentuan terbatas pada arbitrase; tidak ada pelepasan hak gugatan kelompok yang berdiri sendiri di pengadilan. Pengecualian Insiden Keamanan Kroll dalam Rencana mengonfirmasi bahwa ini adalah klaim perbuatan melawan hukum pihak ketiga yang independen yang dipertimbangkan untuk dilanjutkan ‘dalam proses lain,’ merusak teori non-penandatanganan apa pun.

PERMOHONAN GANTI RUGI

MAKA DARI ITU, Penggugat, secara pribadi dan atas nama anggota lain dari Kelompok yang diusulkan dalam Gugatan ini, dengan hormat meminta agar Pengadilan memberikan putusan yang menguntungkan mereka dan merugikan Tergugat, sebagai berikut:

A. Untuk Perintah yang mengesahkan tindakan ini sebagai gugatan kelompok dan menunjuk Penggugat dan kuasa hukumnya untuk mewakili Kelompok;

B. Untuk ganti rugi ekuitas yang mengharuskan restitusi dan pelepasan pendapatan yang ditahan secara tidak sah karena perilaku Tergugat yang salah;

C. Untuk pemberian ganti rugi aktual, ganti rugi kompensasi, ganti rugi menurut undang-undang, dan

denda menurut undang-undang, dalam jumlah yang akan ditentukan, sebagaimana diizinkan oleh hukum;

D. Untuk pemberian ganti rugi punitif, sebagaimana diizinkan oleh hukum;

E. Ganti Rugi DTPA Texas: ganti rugi ekonomi, ganti rugi tiga kali lipat untuk pelanggaran yang dilakukan dengan sengaja/sadar, dan biaya pengacara yang wajar dan perlu (DTPA § 17.50(d));

F. GBL New York §§ 349/350 (alternatif): ganti rugi menurut undang-undang dan biaya pengacara;

G. Untuk pemberian biaya pengacara dan ongkos perkara, dan biaya lain, termasuk biaya saksi ahli;

H. Bunga sebelum dan sesudah putusan atas jumlah apa pun yang diberikan; dan

I. Ganti rugi lain dan lebih lanjut yang dianggap adil dan patut oleh pengadilan ini.

Tanggal: 19 Agustus 2025

Hormat kami,

HALL ATTORNEYS, P.C.

Oleh: /s/ Nicholas Andrew Hall

Nicholas Andrew Hall No. Advokat Negara Bagian 24069863 nhall@hallattorneys.com

P.O. Box 1370

Edna, Texas 77957

+1 713 428 8967

PENGACARA UNTUK PENGGUGAT DAN KELOMPOK TERDUGA

